

**ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP
TRADISIONAL DI KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



**FAHRI. R
1496142030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**



S K R I P S I

**ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP
TRADISIONAL DI KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Sebagai
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh :

FAHRI. R

1496142030

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun dan diajukan oleh:

Nama : Fahri. R
NIM : 1496142030
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan di Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Pembimbing I



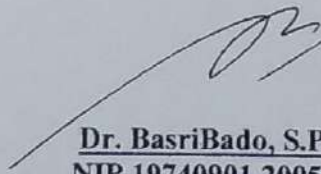
Dr. Abdul Rahim, S.P., M.Si.
NIP.19731212 200501 1 001

Pembimbing II



Muhammad Iman Ma'ruf, S.P., M.Sc.
NIP.19860530 201504 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
NIP.19740901 200501 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Fahri R dengan Nomor Induk Mahasiswa 1496142030, berjudul “**Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**”, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 4162/UN36.22/KM/2019 tanggal 9 Juli 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. (.....)
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si. (.....)
3. Sekretaris : Syamsu Alam, S.Si., M.Si. (.....)
4. Pembimbing I : Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si. (.....)
5. Pembimbing II : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc. (.....)
6. Penguji I : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si. (.....)
7. Penguji II : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si. (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fahri R
NIM : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan
Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. **Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si.**
2. **Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc.**

Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

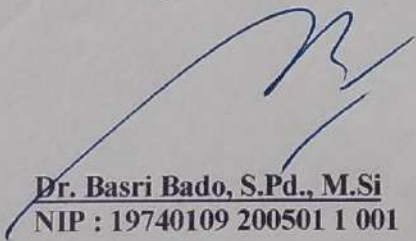
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 November 2019

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yang Membuat Pernyataan


Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si
NIP : 19740109 200501 1 001



Fahri R
NIM : 1496142030

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah : 216)

“Jika kamu ingin meraih kesuksesan maka beranjaklah dari zona nyaman”

(Fahri. R)

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk keluargaku sebagai tanda hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Terima kasih karena telah menjadi motivasi serta memberikan semangat kepada penulis selama ini

ABSTRAK

Fahri R, 2019. Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Abd Rahim dan Muhammad Imam Ma'ruf. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional dan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Banyaknya sampel adalah 49 rumah tangga nelayan tangkap tradisional dari 97 populasi dengan menggunakan metode acak sederhana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik dan uji asumsi klasik dengan menggunakan *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga, *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga dan *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga, pendapatan rumah tangga dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Kata kunci : Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional, Pendapatan Rumah Tangga dan Konsumsi Rumah Tangga.

ABSTRACT

Fahri R, 2019. The households economic analysis of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency. Guided by Abd Rahim and Muhammad Imam Ma'ruf. Department of Economic Development, Faculty of Economics, Makassar State University.

The purpose of this research are to analyze the factors that influence the households income of traditional fishing fishermen and household consumption of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency. Data collection is done with observation, interview, and documentation. Number of samples used are 49 traditional fishing fishermen households from 97 population by using simple random method. Data analysis technique that used are classic assumption test using Eviews 10. The result of this research shows that partially, education variable has negative effect to household incomes, Mappakalompo village dummy has positif effect to household incomes, number of family dependents, experience, and the age of fishermen has no effect to household of traditional fishing fishermen incomes. While number of family dependents variable and Mappakalompo village dummy has positif effect to household consumptions of traditional fishing fishermen in Galesong sub-district Takalar regency.

Keywords : Traditional fishing fishermen's household, Household income, and Household consumption

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur yang tak henti penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” sesuai waktunya. Tak lupa juga penulis kirimkan salam dan shalawat kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW karena telah membawa kita dari alam yang gelap menuju alam yang terang berderang.

Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Ramli dan Ibu Marnia serta saudara-saudariku Umrah, Sarif, Rafli dan Adam. Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun materi. Terima kasih atas doa dan harapan kalian yang tak pernah putus, semoga Tuhan membalas segala kebaikan kalian, Amin.

Tak lupa pula penulis ucapkan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah menemani dan membantu serta berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

3. Bapak Dr. Basri Bado, S.Pd.,M.Si. Selaku Ketua Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sekaligus sebagai penanggung II yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran serta membimbing penulis dan berbagi ilmu pada saat penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran serta membimbing penulis dan berbagi ilmu pada saat penyusunan skripsi.
6. Ibu Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si. Selaku Penanggung I yang telah memberikan masukan pada saat penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada segenap Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar terkhusus Program Studi Ekonomi Pembangunan, Ibu Dr. Sri Astuty, S.E., M.Si, Diah Retno Dwi Astuti, S.P., M.Si, Bapak Andi Samsir, S.Pd., M.Si, Bapak Syamsu Alam, S.Si., M.Si. Bapak Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Badan Pusat Statistik dan Sulawesi Selatan yang telah memberikan data-data yang diperlukan penulis selama penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada teman-teman Strength 2014 atas segala pengalaman dan cerita yang telah kalian berikan kepada penulis.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis Fazly Gazaly, Aliyah Cahyani, Desy Maria, Nurfadilah Aris, Wahyu M Zain, Annisa Fitri, Zulkifli Qadar, Tri Hartini. Terima kasih atas kenangan dan pengalaman selama kuliah.
11. Terima Kasih kepada teman-teman KKN Reguler Angkatan XXXVIII Desa Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng (Posko Upin, Ipin & Kawan-kawan), Sofyan, Agus, Azham, Rusman, Qadafi, Rasma, Risma,

Dewi, Devi, Ainun, Ninu, Afa, Asmitha dan tak lupa juga kepada warga desa bulue, Terima kasih telah menjadi keluarga baru bagi penulis semoga kedepannya kita semua selalu sukses.

12. Terima kasih kepada teman-teman HIMPOSEP, Kabinet Revolusi Orange (BEM UNM 2018-2019), PESAK (pemuda sedekah) dan Sokola Kaki Langit yang sudah memberikan masukan dan dorongan semangat dalam penyusunan skripsi.
13. Terima kasih untuk segenap pihak yang telah membantu penulis selama penulis menyelesaikan studi dan melakukan penelitian.

Akhir kata, Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis tak lupa mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Makassar, Juli 2019

Fahri R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Sumber Data	17
B. Teknik Pengumpulan Data	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Desain Penelitian.....	19

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	21
F. Model Analisis	22
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Kecamatan Galesong	28
B. Karakteristik Responden	29
C. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional	33
D. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional	41
BAB V Penutup	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	15
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Takalar 2015 dan 2016 (ton)	2
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2016 (jiwa).....	29
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019	30
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019	31
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019	32
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019	33
Tabel 4.6 Rata-rata Pendapatan Per Bulan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019 (Rp)	34
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019	35
Tabel 4.8 Rata-rata Pengeluaran Per Bulan untuk Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar 2019 (Rp)	41
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar (2019).....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan atau orang yang secara aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum. Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan karena jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang akan diterima juga banyak (Aryanto & Sudarti, 2017).

Menurut Sastrawidjaya (2002) *dalam* Marini (2013) di Indonesia para nelayan biasanya bertempat tinggal di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermatapencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa atau pesisir. Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah yaitu ada pada sektor kelautan dan perikanan. Dengan pemanfaatan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan ini maka akan meningkatkan kesejahteraan penduduk di kawasan pesisir.

Salah satu tujuan dalam pembangunan ekonomi yaitu peningkatan kesejahteraan penduduk. Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilihat apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga

mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Dalam hal ini penduduk miskin semakin sedikit jumlahnya.

Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir lainnya menurut keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (Rahim, 2011).

Kabupaten Takalar merupakan wilayah yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam sektor kelautan dan perikanan. Wilayah Kabupaten Takalar memiliki banyak daerah pantai dan daerah sekitar pesisir pantai. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Takalar 2015 dan 2016 (ton)

No	Kecamatan	Perikanan		Perikanan		JUMLAH	
		Laut		Umum		2015	2016
		2015	2016	2015	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mangarabombang	212	530	636	643	848	1.173
2	Mappakasunggu	160	650	586	595	746	1.245
3	Sanrobone	69	118	324	355	393	473
4	Polongbangkeng Selatan	-	-	-	-	-	-
5	Pattallassang Polongbangkeng	-	-	-	-	-	-
6	Utara	-	-	-	-	-	-
7	Galesong Selatan	37	1.300	561	576	598	1.876
8	Galesong	38	945	561	566	599	1.511
9	Galesong Utara	64	2.002	1.037	1.092	1.137	3.094
	Takalar	580	5.545	3.741	3.827	4.321	9.372

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Dilihat dari Tabel 1.1, produksi perikanan setiap kecamatan meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2016. Walaupun terdapat tiga kecamatan yang tidak mempunyai produksi perikanan tangkap sedangkan terdapat beberapa kecamatan yang mempunyai produksi perikanan tangkap yang tinggi. Dari produksi perikanan tangkap yang meningkat tiap tahunnya berarti juga meningkatkan kesejahteraan nelayan karena dengan meningkatnya hasil produksi maka akan meningkat pula pendapatan nelayan, namun melihat kenyataan yang ada, keadaan ekonomi nelayan di Kabupaten Takalar belum menggambarkan kesejahteraan.

Kesejahteraan rumah tangga juga dapat dilihat dari besarnya konsumsi dan peningkatan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dengan pendapatan rendah akan mendahulukan pengeluaran untuk pangan dibandingkan untuk non pangan. Kurangnya pendapatan yang didapat oleh rumah tangga maka mengakibatkan kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kecamatan Galesong merupakan salah satu dari tiga kecamatan di Kabupaten Takalar yang mempunyai produksi perikanan tangkap yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Maka hal ini memungkinkan tingkat pendapatan nelayan di wilayah Kecamatan Galesong melihat dari produksi yang terus meningkat tetapi hal itu belum dapat mensejahterakan kehidupan rumah tangga nelayan di Kecamatan Galesong. Hal ini mengakibatkan nelayan atau sebagian dari anggota rumah tangga memilih alternatif lain atau pekerjaan lain.

Selain sebagai daerah perikanan, daerah Galesong juga dikenal sebagai daerah wisata. Hal ini juga dimanfaatkan oleh para nelayan dengan menggunakan waktu luangnya setelah melaut sehingga rumah tangga nelayan tersebut bisa

mendapatkan pendapatan tambahan dari sektor non perikanan, guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Pada dasarnya kebutuhan rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan primer (pokok) dan kebutuhan sekunder (penunjang). Kebutuhan primer dalam hal ini yaitu sandang, pangan, dan perumahan, sedangkan kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang hanya sebagai pelengkap dan tidak selamanya menjadi kebutuhan. Menurut Pracoyo (2005) dalam Fausi (2017) masing-masing rumah tangga mempunyai perilaku konsumsi yang berbeda-beda mengenai apa yang akan dikonsumsi dan berapa banyak jumlahnya, jadi wajar saja apabila sebagian besar rumah tangga yang mempunyai pendapatan tinggi mempunyai pola konsumsi yang lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga yang mempunyai pendapatan rendah.

Menurut Keynes (1936) dalam Carera (2017) variabel utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi yaitu tingkat pendapatan. Terdapat hubungan yang stabil antara konsumsi dengan pendapatan sehingga jika jumlah pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat juga. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya.

Menurut Agustian (2004) dalam Niken (2012) pola konsumsi dan besar konsumsi dalam rumah tangga dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan keluarga akan mengakibatkan konsumsi semakin meningkat dan juga tingkat

kesadaran akan pentingnya pendidikan akan membuat rumah tangga dapat mengalokasikan pendapatannya untuk pendidikan dan menghemat pengeluaran untuk kebutuhan lainnya.

Secara umum, perekonomian di daerah pesisir Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar itu berfluktuasi karena bergantung pada tinggi rendahnya produksi nelayan. Jika produksi tinggi maka tingkat pendapatan nelayan meningkat, sehingga daya beli rumah tangga nelayan juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila produksi rendah maka tingkat pendapatan nelayan juga menurun sehingga mengakibatkan daya beli rumah tangga nelayan juga rendah.

Dari uraian latar belakang, penulis tertarik untuk menganalisis faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan dan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dikemukakan rumusan masalahnya yaitu:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebagai media atau sarana pembelajaran dan sebagai salah satu sumber informasi untuk peneliti-peneliti yang lain, terutama dalam sektor perikanan.
2. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Takalar diharapkan sebagai bahan dalam menentukan kebijakan agar lebih memperhatikan kesejahteraan nelayan atau masyarakat pesisir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Sujarno (2008) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat bahwa modal kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat. Modal kerja merupakan faktor yang memberikan pengaruh yang besar dibandingkan 3 faktor yang lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan, *ceteris paribus*. Dengan kata lain, apabila modal kerja naik akan meningkatkan pendapatan nelayan. Begitu juga halnya dengan tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat.

Hasil penelitian Syahma (2016) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar bahwa yang berpengaruh secara signifikan adalah lama melaut serta ukuran mesin yang digunakan sedangkan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan adalah umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman melaut.

Hasil penelitian Arliman (2013) yang berjudul pengaruh modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan tangkap di Desa

Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar bahwa modal, jam kerja dan teknologi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan karena ketiga variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap pendapatan nelayan, artinya peningkatan yang dialami pada ketiga variabel akan berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap upaya nelayan untuk menambah modal, meningkatkan jam kerja dan menambah penggunaan teknologi akan berdampak secara umum pada nelayan tersebut. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar tetapi variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap pendapatan nelayan. Artinya setiap upaya nelayan untuk meningkatkan ataupun menurunkan pengalaman akan berpengaruh terhadap pada peningkatan pendapatan nelayan namun tidak signifikan.

Hasil penelitian Pancasasti (2008) bahwa kegiatan di dalam dan di luar sektor perikanan yang dilaksanakan pada musim penangkapan ikan memberikan corak yang berbeda terhadap perilaku ekonomi rumah tangga. Produksi nelayan, curahan waktu kerja anggota rumah tangga, pendapatan anggota rumah tangga, dan konsumsi rumah tangga merupakan perilaku ekonomi rumah tangga nelayan yang dianalisis secara simultan. Komoditi yang diperoleh nelayan tradisional dalam melakukan kegiatan penangkapan di laut adalah ikan atau udang. Untuk mempermudah pengukuran komoditi hasil produksi yang beragam maka produksi dinilai dalam satuan Rupiah. Produksi nelayan dipengaruhi secara nyata oleh faktor-faktor produksi. Pendapatan total rumah tangga digunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga dan banyaknya anggota rumah tangga yang menjadi

tanggung/beban rumah tangga memengaruhi besarnya kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan. Pada musim panen, pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti konsumsi pangan dan konsumsi non pangan meningkat karena pendapatan total rumah tangga meningkat. Respon konsumsi pangan terhadap pendapatan rumah tangga lebih kecil daripada konsumsi non pangan.

Menurut hasil penelitian Carera (2017) yang berjudul “Hubungan antara pendapatan dengan pola konsumsi masyarakat nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran bahwa dengan pendapatan yang tinggi masyarakat nelayan di Desa Ketapang memiliki kecenderungan proporsi konsumsi pangan yang kecil, namun memiliki proporsi konsumsi non pangan yang besar, begitu pula sebaliknya. Tingkat pendidikan nelayan Desa Ketapang yang lebih tinggi tidak membuat tingkat konsumsi baik pangan maupun nonpangan menjadi tinggi, begitupun sebaliknya, tingkat pendidikan yang lebih rendah tidak membuat tingkat konsumsi pangan maupun non pangan menjadi rendah pula. Semakin banyak jumlah anggota keluarga nelayan Desa Ketapang maka semakin besar pula persentase rata-rata pengeluaran untuk konsumsi pangan maupun nonpangan. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah anggota keluarga mempengaruhi besar pengeluaran konsumsi baik pangan maupun non-pangan.

B. Landasan Teori

1. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Teori rumah tangga nelayan di-proxy dari teori rumah tangga tani yang diperkenalkan oleh Nakajima (1969) dengan asumsi tanpa pasar tenaga kerja dan

menghadapi pasar yang bersaing sempurna untuk produk atau komoditas usaha tani yang dihasilkan (Rahim, 2016). Menurut Nakajima (1969) beberapa karakteristik rumah tangga petani antara lain : (1) rumah tangga harus mempunyai sumber daya agar dapat memberikan kepuasan dan dapat dibagi di antara anggota rumah tangga, (2) rumah tangga harus mempunyai cara alternatif untuk meningkatkan kepuasan sehingga timbul banyak pilihan.

Rumah tangga diasumsikan memaksimalkan fungsi utilitas atau mengkombinasikan penggunaan tenaga kerja (*labor*) dan pendapatan uang (*money income*). Hasil dari kegiatan usahatani tersebut, rumah tangga memperoleh pendapatan uang (M). Perilaku rumah tangga petani ditunjukkan melalui beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan yaitu alokasi tenaga kerja untuk memperoleh upah. Produksi dalam hal ini rumah tangga sebagai produsen yang berwenang menentukan jenis produk yang akan dihasilkan, konsumsi rumah tangga petani bertindak sebagai konsumen untuk memaksimalkan kepuasan. Berikut persamaan fungsi utilitas rumah tangga petani :

$$U = U (A,M)$$

Keterangan :

U : Nilai guna (kepuasan) yang diperoleh rumah tangga petani

A : Curahan waktu kerja anggota rumah tangga petani (jam)

M : Pendapatan yang diterima rumah tangga petani (Rp)

Model rumah tangga tani oleh nakajima kemudian dikembangkan oleh Singh *et al.* (1986) dalam Rahim (2016). Rumah tangga dianggap meningkatkan kesejahteraannya melalui kepuasan yang mereka peroleh dari konsumsi beragam

komoditi. Fungsi kepuasan tersebut memiliki sifat meningkat seiring dengan bertambahnya konsumsi atas komoditi tersebut. Kendala yang dihadapi rumah tangga untuk memaksimalkan fungsi kepuasannya yaitu pendapatan, sumberdaya waktu, dan waktu produksi.

Pendapatan potensial merupakan kendala pertama yang bersifat endogen yang menjelaskan keseimbangan anggaran rumah tangga yaitu pengeluaran ($p_m X_m$) sama dengan pendapatan potensial (Y^*). P_m , P_a , dan W masing-masing adalah harga komoditi sendiri dan tingkat upah. Q_a , L , F , V , dan Z masing-masing adalah jumlah produksi rumah tangga, tenaga kerja keluarga, tenaga kerja luar keluarga, harga input produksi variabel non kerja dan input produksi lain.

$$p_m X_m = Y^* = p_a (Q_a - X_a) - w (L - F) - V(Z) + E$$

Kendala kedua yaitu kendala sumberdaya yang dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$T = L + X_1$$

Keterangan :

T : Total waktu rumah tangga petani

L : Input tenaga kerja dalam keluarga

X_1 : Konsumsi waktu luang rumah tangga petani

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai waktu yang dialokasikan untuk santai dan bekerja sama dengan total sumberdaya waktu yang dimiliki oleh rumah tangga.

Kendala ketiga yaitu fungsi produksi. Bentuk implisit fungsi produksi ini dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$G(Q_a : L, Z)$$

Rumah tangga dianggap menghasilkan satu komoditi (Q_a), yang bergantung pada penggunaan atas dua jenis input (L) dan (Z). Fungsi produksi implisit tersebut (G), dianggap memiliki arti yang serupa dengan teori ekonomi produksi biasanya.

Menurut Kuznet (1985) *dalam* Marini (2013) keluarga sebagai penerima pendapatan, bukan pada perorangan karena dianggap bahwa rumah tangga atau keluarga sebagai unit pengambil keputusan dalam memperoleh pendapatan. Menurut Nurmanaf (1988) *dalam* Marini (2013) bahwa sumber pendapatan dari subsektor perikanan dari penerimaan hasil tangkapan, budidaya dan pengolahan hasil perikanan, sedangkan pendapatan dari non perikanan yaitu hasil yang diterima dari kegiatan berdagang, usaha angkutan, industri rumah tangga, kegiatan berburuh di luar usaha perikanan dan kegiatan usaha pertanian.

Pendapatan rumah tangga nelayan itu total antara pendapatan nelayan tangkap tradisional dari usaha penangkapan yaitu selisih antara biaya yang diterima nelayan dengan total biaya yang dikeluarkan nelayan pada saat melakukan kegiatan melaut (Y_1) dan pendapatan dari non usaha diperoleh dari kegiatan usaha lainnya selain dari hasil melaut yang dilakukan oleh anggota keluarga (Y_2), maka total pendapatan rumah tangga nelayan (Y) = $Y_1 + Y_2$ (Marini, 2013). Menurut Harahap (2012) *dalam* Ferdhi (2016) pendapatan rumah tangga nelayan adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga lainnya. Pendapatan rumah tangga berasal dari balas jasa faktor produksi

tenaga kerja, balas jasa kapital dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain.

Menurut Soekartawi (2003) pendapatan usaha nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (*as cited in* Aryanto & Sudarti, 2017).

2. Konsumsi Rumah Tangga Nelayan

Konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk kegiatan usaha maupun kegiatan non usaha. Menurut Makiv (2006) *dalam* Carera (2017) konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan barang yang tidak tahan lama. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud seperti pendidikan dan kesehatan.

Besarnya pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga di-proxy dengan teori konsumsi. Menurut Saleh dan Waluya (1988) *dalam* Rahim (2016) Total pengeluaran adalah sejumlah pengeluaran dalam bentuk uang yang dilakukan oleh suatu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dalam kurun

waktu tertentu. Adanya tambahan peningkatan pendapatan rumah tangga sampai batas waktu tertentu akan dipergunakan untuk menambah ragam dan volume konsumsi bahan pokok, tetapi setelah melewati batas tertentu pendapatan tadi cenderung akan dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan sekunder.

Menurut Gujarati (1978) *dalam* Rahim (2016) konsumsi yang dikatakan Keynes pada tahun 1936 merupakan fungsi dari pendapatan yang dinyatakan sebagai berikut :

$$C_t = \beta_0 + \beta_1 Y_t + \mu_t$$

Keterangan :

C_t : Konsumsi pada periode t

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

Y : Pendapatan periode t

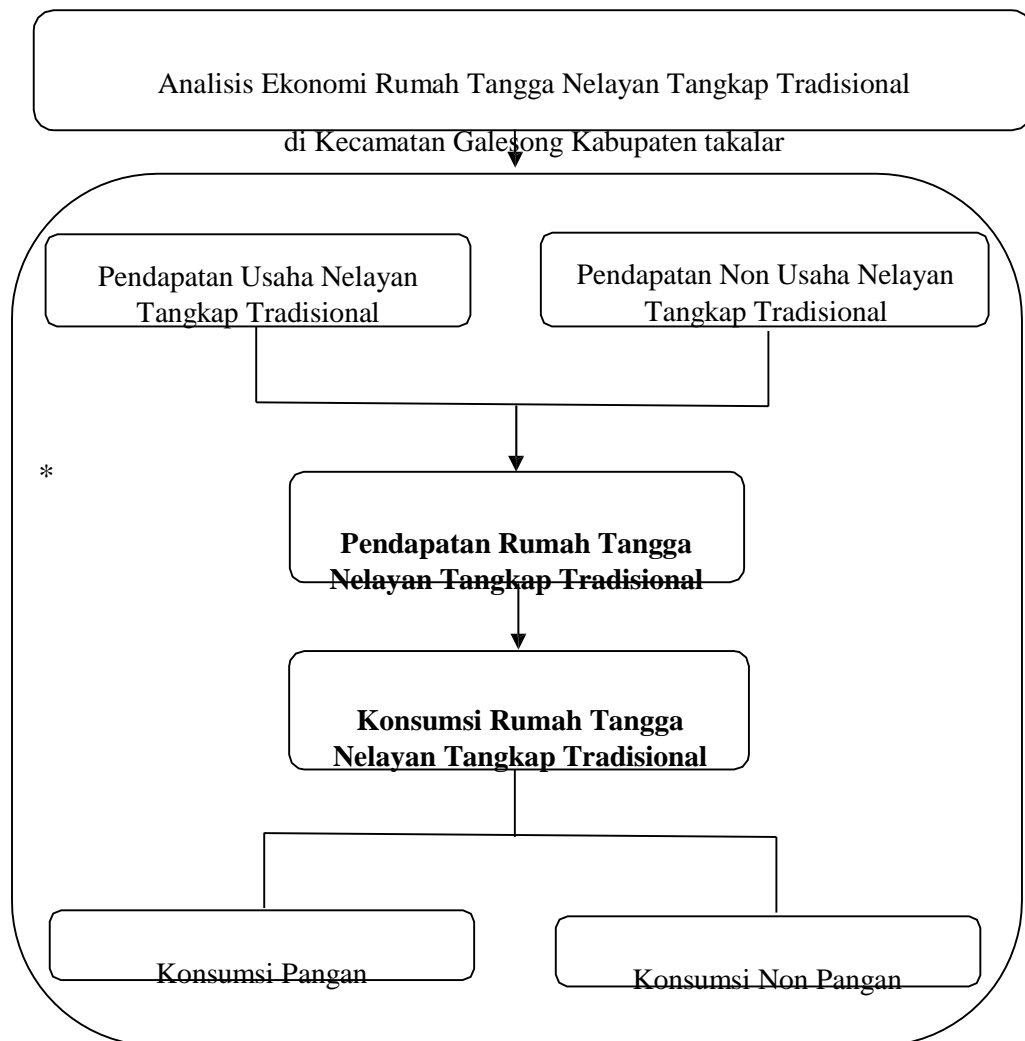
μ : *Error* (kesalahan pengganggu)

Secara umum menurut Suwanto (2007) *dalam* Rahim (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani (I) diantaranya yaitu lahan (A), tenaga kerja (L), lingkungan fisik usahatani (E), dan karakteristik petani (S), maka fungsi konsumsi dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$C = f(I, A, L, E, S)$$

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, pendidikan nelayan dan umur nelayan berpengaruh pendapatan rumah tangga di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan, jumlah tanggungan keluarga dan umur nelayan terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

1. Diduga bahwa jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan dan umur nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Diduga bahwa pendapatan nelayan, jumlah tanggungan keluarga dan umur nelayan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini melalui teknik wawancara langsung dengan nelayan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan instansi atau lembaga lain.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

- a. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek, misalnya perlengkapan perahu/kapal motor yang dipergunakan nelayan dalam menangkap ikan.

- b. Wawancara, yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan terhadap nelayan.
- c. Dokumentasi, yakni teknik yang digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan, seperti gambar. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto- foto.

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang melalui beberapa buku, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan nelayan tangkap tradisional yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan tangkap tradisional yang berada di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu sebanyak 97 rumah tangga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian hanya 49 rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalompo dan Desa Boddia di Kecamatan Galesong. Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{97}{97 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = 49,23 \text{ (dibulatkan menjadi 49)}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

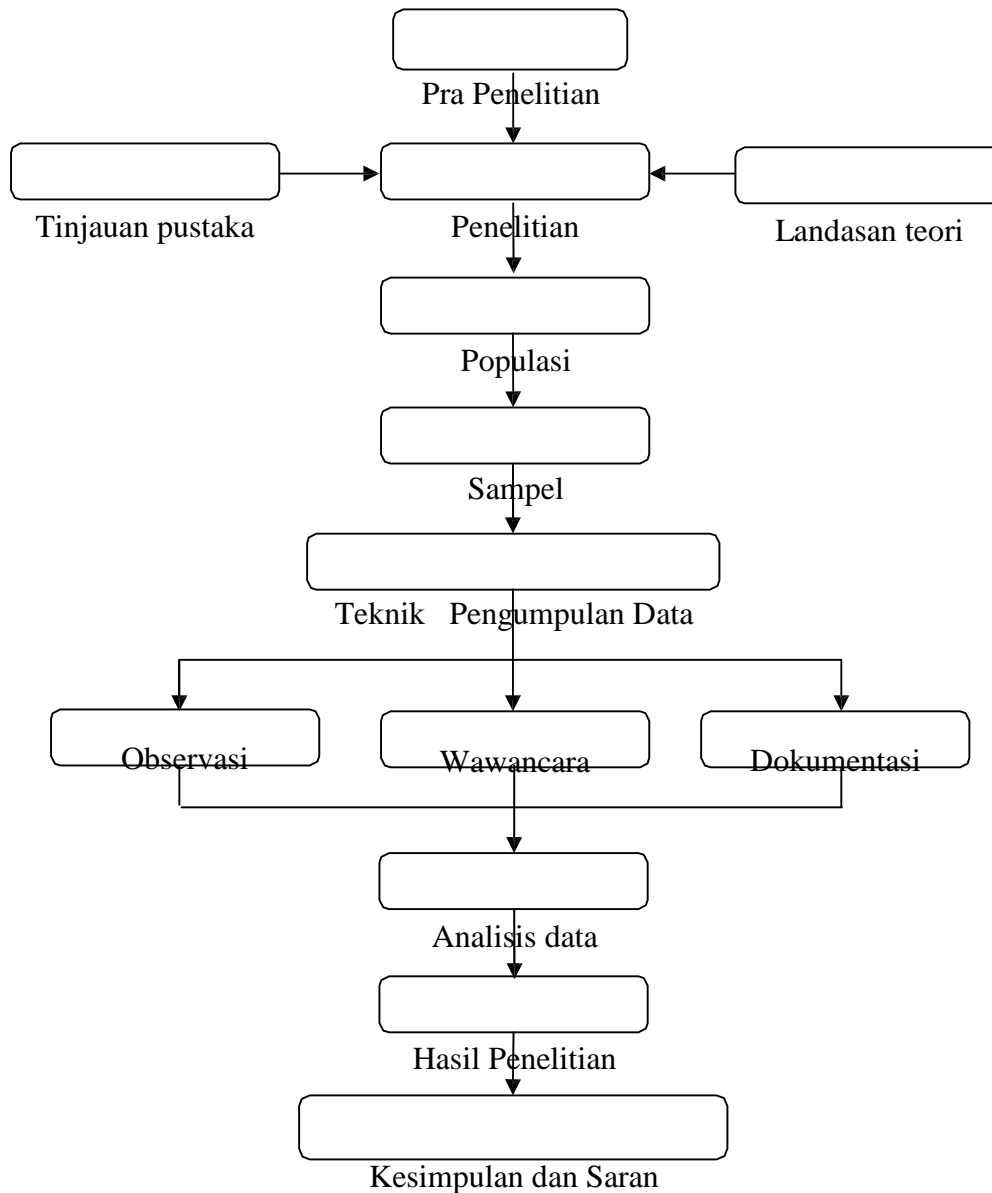
d : Nilai Presisi 90% atau Sig. = 0,10

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) kepada para nelayan tangkap tradisional. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengambilan secara acak yaitu semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan lokasi, siapapun, dimanapun, kapanpun ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang dimaksud dalam hal ini adalah rencana atau struktur penelitian yang dibuat sehingga diketahui ekonomi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penentuan beberapa sampel dari populasi nelayan tangkap tradisional dan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditunjang dengan kajian pustaka dari beberapa

sumber seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, internet dan instansi pemerintahan sehingga data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah dan menghasilkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel agar tercapai kesatuan pemahaman/pengertian dalam penelitian ini.

1. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan (orang).
2. Rumah Tangga adalah sekelompok orang yang terdiri dari satu atau lebih yang mendiami sebuah bangunan fisik atau rumah dan umumnya tinggal bersama (unit).
3. Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional yaitu sekelompok orang yang terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal di sebuah rumah dan secara aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan (unit).
4. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional yaitu total dari hasil yang diperoleh dari hasil melaut dan kegiatan ekonomi lainnya (Rp/Bulan).
5. Pendapatan Usaha Nelayan Tangkap Tradisional yaitu hasil yang diterima nelayan dikurang dengan total biaya yang dikeluarkan (Rp/Bulan).
6. Pendapatan Non Usaha Nelayan Tangkap Tradisional yaitu penerimaan yang diperoleh selain dari hasil usaha perikanan (Rp/Bulan).
7. Jumlah Tanggungan Keluarga yaitu banyaknya anggota keluarga dalam rumah tangga nelayan yang menjadi tanggungan (orang).
8. Pengalaman Kerja Nelayan Tangkap Tradisional yaitu waktu kegiatan yang telah dilakukan oleh nelayan secara berulang-ulang (tahun).

9. Lama Pendidikan yaitu waktu yang digunakan nelayan dalam menyelesaikan sekolahnya (tahun).
10. Umur Nelayan adalah usia nelayan tangkap tradisional (tahun).
11. Konsumsi Pangan adalah besarnya konsumsi pangan rumah tangga nelayan tangkap tradisional (Rp).
12. Konsumsi Non Pangan adalah konsumsi non pangan rumah tangga nelayan tangkap tradisional (Rp/Bulan).
13. Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional yaitu total dari konsumsi pangan dan konsumsi non pangan rumah tangga nelayan tangkap tradisional (Rp/Bulan).

F. Model Analisis

1. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Analisis pendapatan nelayan tangkap tradisional dari usaha penangkapan yaitu selisih antara biaya yang diterima nelayan dengan total biaya yang dikeluarkan nelayan pada saat melakukan kegiatan melaut, sedangkan pendapatan dari non usaha diperoleh dari kegiatan usaha lainnya selain dari hasil melaut yang dilakukan oleh anggota keluarga. Dirumuskan dalam persamaan

$$\mathbf{PendRTNTT = PendUNTT + PendNUNTT}$$

Keterangan :

PendRTNTT : Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

PendUNTT : Pendapatan Usaha Nelayan Tangkap Tradisional

PendNUNTT : Pendapatan Nonusaha Nelayan Tangkap Tradisional

Adapun model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, pendidikan nelayan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dirumuskan dalam fungsi :

$$\text{PendRTNTT} = F(\text{JTK}, \text{PK}, \text{PN}, \text{UN}, \text{DmMPK})$$

Keterangan :

PendRTNTT : Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

JTK : Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan Tangkap Tradisional

PK : Pengalaman Nelayan Tangkap Tradisional

PN : Pendidikan Nelayan Tangkap Tradisional

UN : Umur Nelayan Tangkap Tradisional

DmMPK : 1 untuk Desa Mappakalombo, 0 untuk desa lainnya

Dari fungsi persamaan ini kemudian diubah ke dalam bentuk linear berganda dengan cara melogaritmakan sebagai berikut :

$$\text{Ln PendRTNTT} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln JTK} + \beta_2 \text{Ln PK} + \beta_3 \text{Ln PN} + \beta_4 \text{Ln UN} + \beta_5 \text{DmMPK} + \mu$$

Keterangan :

PendRTNTT : Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

JTK : Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan Tangkap Tradisional

PK : Pengalaman Kerja Nelayan Tangkap Tradisional

PN : Pendidikan Nelayan Tangkap Tradisional

UN : Umur Nelayan Tangkap Tradisional

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi

DmMPK : 1 untuk Desa Mappakalombo, 0 untuk desa lainnya

μ : *Error* (kesalahan pengganggu)

2. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Model analisis konsumsi rumah tangga dalam penelitian ini yaitu konsumsi rumah tangga untuk pangan dan non pangan.

$$\text{ConsRTNTT} = \text{ConsPngnRTNTT} + \text{ConsNonPngnRTNTT}$$

Keterangan :

ConsRTNTT	: Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional
ConsPngnRTNTT	: Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional
ConsNonPngnRTNTT	: Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis pengaruh pendapatan rumah tangga nelayan tangkap terhadap konsumsi rumah tangga maka digunakan rumus regresi linear sederhana :

$$\text{ConsRTNTT} = \beta_0 + \beta_1 \text{PendRTNTT} + \beta_2 \text{JTK} + \beta_3 \text{UN} + \beta_4 \text{DmMPK} + \mu$$

Keterangan :

ConsRTNTT	: Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
PendRTNTT	: Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional
JTK	: Jumlah Tanggungan Keluarga
UN	: Umur Nelayan
DmMPK	: 1 untuk Desa Mappakalompo, 0 untuk desa lainnya
μ	: <i>Error</i> (kesalahan pengganggu)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji ketepatan model dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk menentukan adanya multikolinearitas antara variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas tetapi apabila nilainya lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF apabila nilainya kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas tetapi apabila nilainya lebih besar atau sama dengan 10 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibat adanya heteroskedastisitas maka model regresi yang digunakan itu tidak tepat karena dalam pengujian asumsi klasik maka model regresi yang digunakan harus

tidak mengalami gangguan atau gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Breusch-Pagan-Godfrey* yang tersedia dalam program *Eviews 7.0*.

2. Pengukuran Ketepatan Model

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikat (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dan variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas. Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Bila R^2 sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel terikat, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel terikat adalah 0. Tetapi apabila nilai R^2 mendekati nilai 1 maka model yang digunakan itu tepat yang artinya semua variabel bebas secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Signifikan Simultan (Uji F-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas apabila

tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji t-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat secara nyata. Untuk mengkaji pengaruh variabel tidak terikat terhadap terikat secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_1 : \beta_1 = 0$ maka tidak berpengaruh, $H_1 : \beta_1 > 0$ maka berpengaruh positif, $H_1 : \beta_1 < 0$ maka berpengaruh negatif. Dimana β_1 adalah koefisien variabel tidak terikat ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y. bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, jika tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Galesong

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Galesong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Takalar. Kecamatan Galesong berjarak sekitar 19 km dari Ibu Kota Kabupaten Takalar dan terletak di sebelah utara Kabupaten Takalar. Kecamatan Galesong memiliki 14 desa, yaitu Desa Bontoloe, Desa Kalenna Bontongape, Desa Bontomangape, Desa Parambambe, Desa Pattinoang, Desa Boddia, Desa Parangmata, Desa Galesong Kota, Desa Galesong Baru, Desa Palalakang, Desa Pa'rasangan Beru, Desa Kalukuang, Desa Mappakalompo, Desa Campagaya. Luas wilayah Kecamatan Galesong sekitar 25,93 km³ atau sebesar 4,57 persen dari total Kabupaten Takalar. Batas-batas wilayah Kecamatan Galesong :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Galesong Utara
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Galesong Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

2. Penduduk

Struktur penduduk di Kecamatan Galesong dan jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, 2016

No	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin (jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Bontoloe	1.388	1.454	2.842
2	Kalenna Bontongape	980	1.029	2.009
3	Bontomangape	942	966	1.908
4	Parambambe	1.540	1.729	3.269
5	Pattinoang	784	792	1.576
6	Boddia	2.429	2.442	4.871
7	Parangmata	1.018	1.097	2.115
8	Galesong Kota	2.008	2.028	4.036
9	Galesong Baru	2.023	1.966	3.989
10	Palalakkang	3.008	3.107	6.115
11	Pa'rasangan Beru	1.043	1.050	2.572
12	Kalukuang	1.522	1.550	3.072
13	Mappakalompo	776	801	1.577
14	Campagaya	494	525	1.019
	Galesong	19.955	20.536	40.491

Sumber : Badan Pusat Statistik 2017

Dari tabel 4.1 dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Galesong sebesar 40.491. Penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebesar 20.536 orang sedangkan penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 19.955 orang.

B. Karakteristik Responden

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Desa Mappakalompo dan Desa Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 49 rumah tangga nelayan mewakili populasi rumah tangga nelayan. Pada bagian ini akan dibahas karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan dan umur nelayan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah hal yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Hal ini disebabkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar pula beban dan kebutuhan rumah tangga, karena nelayan sebagai tulang punggung keluarga maka pendapatan juga harus lebih ditingkatkan. Selain berpengaruh terhadap pendapatan, jumlah tanggungan keluarga juga dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka konsumsi untuk pangan dan non pangan juga semakin banyak. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Jumlah Tanggungan		Persentase (%)
	Keluarga	Jumlah Nelayan (orang)	
1	1 – 2	6	12,24
2	3 – 4	34	69,39
3	5 – 6	9	18,37
4	7 ≤	0	0
	Total	49	100

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak adalah 3 – 4 orang tanggungan yaitu sebesar 34 responden dengan persentase sebesar 69,39 persen. Sebaliknya jumlah tanggungan keluarga yang paling kecil adalah 1 – 2 orang yaitu ada 6 responden dengan persentase sebesar 12,24 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Nelayan

Pengalaman nelayan sangat penting bagi nelayan untuk meningkatkan pendapatannya terutama dalam meningkatkan hasil tangkapannya. Selain itu dengan pengalaman nelayan juga dapat mempengaruhi kemampuan seorang nelayan dalam mempersiapkan dan mengolah hasil tangkapannya. Pada umumnya nelayan yang mempunyai banyak pengalaman itu memiliki keahlian lebih mengetahui musim tertentu untuk meningkatkan hasil tangkapannya.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Pengalaman (tahun)	Jumlah Nelayan (orang)	Persentase (%)
1	1 – 10	14	28,57
2	11 – 20	26	53,06
3	21 – 30	8	16,33
4	31 ≤	1	2,04
Total		49	100

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tingkat pengalaman nelayan itu tidak sama. Distribusi pengalaman yang paling banyak berada pada interval 11 – 20 tahun yaitu sebesar 26 orang dengan persentase sebesar 53,06 persen. Sedangkan tingkat pengalaman nelayan yang paling sedikit berada pada interval ≥ 31 tahun yaitu 1 responden dengan persentase sebesar 2,04 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Nelayan

Tingkat pendidikan nelayan sangat berpengaruh untuk pendapatan nelayan. pendidikan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pendidikan formal, pendidikan jug dapat membuat nelayan meningkatkan pendapatannya. Dimana semakin tinggi pendidikan nelayan maka akan semakin mempermudah nelayan dalam mencari cara untuk meningkatkan pendapatannya. Seperti mencari cara untuk mengolah hasil tangkapannya sehingga ada nilai lebih yang didapat dari situ. Selain mempengaruhi pendapatan nelayan, pendidikan juga dapat mempengaruhi konsumsi nelayan karena semakin tinggi tingkat pendidikan nelayan maka nelayan akan semakin sadar dengan pentingnya mengkonsumsi makanan-makanan yang mengandung gizi dan protein. Selain untuk pangan, nelayan juga menggunakan sebagian pendapatannya untuk hal lain seperti untuk biaya kesehatan, pendidikan anak, dan lainnya.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Nelayan (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	11	22,45
2	SD	31	63,26
3	SMP	7	14,29
4	SMA	0	0
5	Perguruan Tinggi	0	0
Total		49	100

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir terbanyak berada pada tingkat SD yaitu sebanyak 31 responden

atau sebesar 63,26 persen, sedangkan jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir yang paling sedikit yaitu pada tingkat SMP sebanyak 7 responden atau sebesar 14,29 persen.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Nelayan

Umur nelayan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila umur nelayan berada pada usia produktif maka nelayan akan dapat memaksimalkan pendapatannya dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Nelayan di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Umur (tahun)	Jumlah Nelayan (orang)	Persentase (%)
1	20 – 29	3	6,12
2	30 – 39	20	40,48
3	40 – 49	21	42,86
4	50 – 59	1	2,04
5	60 ≤	4	8,16
Total		49	100

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat umur berbeda-beda, distribusi responden dengan tingkat umur paling banyak berada pada usia 40 – 49 tahun dengan persentase sebesar 42,86 persen. Sedangkan yang paling sedikit berada pada usia 50 – 59 tahun dengan persentase 2,04 persen.

C. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional yaitu pendapatan yang diperoleh hasil usaha nelayan dan juga selain dari usaha nelayan. Pendapatan selain dari hasil nelayan biasanya diperoleh dari menjadi petani, wirausaha, beternak, dan

hasil lainnya yang juga diperoleh dari anggota keluarga yang lain seperti istri ataupun anak-anaknya.

Tabel 4.6 Rata-Rata Pendapatan Per Bulan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Desa	Pendapatan (Rp)
1	Mappakalompo	3.776.050
2	Boddia	2.329.071
Total Rata-rata		3.052.560,4

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalompo dalam sebulan lebih tinggi dari Desa Boddia, nelayan di Desa Mappakalompo mempunyai rata-rata pendapatan Rp. 3.776.050 per bulan sedangkan nelayan di Desa Boddia mempunyai pendapatan rata-rata Rp. 2.329.071 per bulan.

1. Hasil Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar menggunakan model analisis regresi berganda dan menggunakan pengujian asumsi klasik multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Variabel Bebas	T.H	β	t hit	Sig	VIF
Jumlah Tanggungan Keluarga	+	0,058711 _{ns}	0,593461	0,5560	1,627059
Pengalaman Nelayan	+	0,002649 _{ns}	0,132776	0,8950	2,330709
Pendidikan Nelayan	+	-0,086553**	-2,483965	0,0170	1,132767
Umur Nelayan	+	-0,15849 _{ns}	-1,369760	0,1779	2,272691
<i>Dummy</i> Desa Mappakalompo	+	0,480695**	2,401392	0,0207	1,536085
Konstanta					15,38306
Adjusted R					0,183164
F hitung					3,152659
Prob. Chi square					0,2652
N					49

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Keterangan :

T.H : Tanda harapan

** : Taraf signifikan dan kesalahan 0,05 (5%) atau tingkat kepercayaan 95%

ns : Non signifikan

VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil estimasi regresi tabel 4.7 maka dihasilkan persamaan regresi fungsi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebagai berikut :

$$\text{LnPendRTNTT} = 15,38306 + 0,058711 \text{ JTK} + 0,002649 \text{ PK} - 0,086553 \text{ PN} - 0,015849 \text{ UN} + 0,480695 \text{ DmMPK} + \mu$$

Nilai intersep/konstanta sebesar 15,38306 pada fungsi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* desa mappakalombo) maka pendapatan rumah tangga nelayan meningkat sebesar 15,38306.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas)

Hasil uji multikolinearitas dengan metode *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan atau mengidentifikasi bahwa tidak terjadi multikolinearitas, atau menjelaskan bahwa tidak ada variabel yang saling berpengaruh antara variabel satu dengan variabel lain karena nilai VIF masing-masing variabel lebih besar pada 0,1 hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Pengujian heteroskedastisitas dengan aplikasi E-views menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan melihat nilai Prob. Chi-square apabila lebih besar dari alpha maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau model yang digunakan tidak bersifat heteroskedastisitas. Dilihat pada tabel 4.7 nilai Prob. Chi-square sebesar $0,2652 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa model yang kita gunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengukuran Ketepatan Model

Pada uji ketepatan model atau kesesuaian model dari nilai Adjusted R^2 menunjukkan bahwa variabel bebas pada fungsi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional dapat menjelaskan bahwa mempunyai pengaruh sebesar 0,183164

yang berarti bahwa pengaruh jumlah tenaga kerja, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap pendapatan rumah tangga nelayan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model (tabel 4.7).

4. Uji Simultan (Uji F-test Statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (0,05). Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3,152659 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,43 pada tingkat kepercayaan 5% sehingga dapat dinyatakan hasil pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji ini maka variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

5. Uji Individual (Uji t-test Statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* desa mappakalombo secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

a. Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa t hitung variabel jumlah tanggungan keluarga yaitu 0,593461 lebih kecil dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.7 yaitu 0,5560 lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,10) maka diartikan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,058711 yang berarti bahwa setiap penambahan satu jumlah tanggungan keluarga maka akan meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,058711. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Jumlah tanggungan keluarga merupakan beban tanggungjawab kepala rumah tangga hal ini mendorong agar nelayan lebih meningkatkan pendapatannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Hastuti (2018) di pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

b. Pengalaman Nelayan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa t hitung variabel pengalaman nelayan yaitu 0,132776 lebih kecil dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa pengalaman nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.7 yaitu 0,8950 lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,10) maka diartikan bahwa pengalaman nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,002649 yang berarti bahwa setiap penambahan satu tahun pengalaman nelayan maka akan meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,002649. Pengalaman nelayan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Pengaruh pengalaman nelayan sangat kecil terhadap pendapatan rumah tangga karena peningkatan lebih kecil dari peningkatan pengalaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Arliman (2013) di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan.

c. Pendidikan Nelayan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa t hitung variabel pendidikan nelayan yaitu -2,48965 lebih besar dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa pendidikan nelayan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.7 yaitu

0,0170 lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) atau jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 10% (0,10) maka diartikan bahwa pendidikan nelayan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,086553 yang berarti bahwa setiap penambahan satu tahun pendidikan nelayan maka akan menurunkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,086553. Pendidikan nelayan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Hastuti (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

d. Umur Nelayan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa t hitung variabel umur nelayan yaitu -1,369760 lebih kecil dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa umur nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.7 yaitu 0,1779 lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,10) maka diartikan bahwa umur nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,015849 yang berarti bahwa setiap penambahan satu tahun umur nelayan maka akan menurunkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,015849. Umur nelayan

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Hastuti (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa umur kepala rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

e. Perbedaan Wilayah

Dummy Desa Mappakalombo berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong pada tingkat kesalahan 5% (0,05). Pengaruh positif *dummy* Desa Mappakalombo dengan tingkat kesalahan 5% telah sesuai dengan tanda harapan, yaitu dapat diartikan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo lebih besar dari pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa lainnya.

D. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional merupakan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional selama sebulan untuk konsumsi pangan dan konsumsi non pangan.

Tabel 4.8 Rata-rata Pengeluaran Per Bulan untuk Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Desa	Konsumsi Pangan (Rp)	Konsumsi Non Pangan (Rp)	Konsumsi Rumah Tangga (Rp)
1	Mappakalombo	493.600	556.000	1.049.600
2	Boddia	389.375	566.667	956.042
Total Rata-rata		441.487,5	561.333,5	1.002.821

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Boddia. Dapat dilihat dari rata-rata pengeluaran untuk konsumsi non pangan di Desa Mappakalombo lebih tinggi jika dibandingkan dengan konsumsi pangan sedangkan di Desa Boddia konsumsi non pangan juga lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi pangan.

1. Hasil Analisis Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar menggunakan model analisis regresi berganda dan menggunakan pengujian asumsi klasik multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Estimasi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Variabel Bebas	T.H	β	t hit	Sig	VIF
Pendapatan Rumah Tangga	+	0,021559 _{ns}	0,334121	0,7399	1,192684
Jumlah Tanggungan Keluarga	+	0,228144*	5,597856	0,000	1,346187
Umur Nelayan	+	0,005800 _{ns}	1,585556	0,1200	1,107325
Dummy Desa Mappakalombo	+	0,239886*	2,702335	0,0097	1,472675
Konstanta					12,25980
Adjusted R					0,382030
F hitung					8,418419
Prob. Chi square					0,4007
N					49

Sumber : Data Primer, Diolah (2019)

Keterangan :

- T.H : Tanda harapan
 * : Taraf signifikan dan kesalahan 0,01 (1%) atau tingkat kepercayaan 99%
 ns : Non signifikan
 VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil estimasi regresi tabel 4.9 maka dihasilkan persamaan regresi fungsi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebagai berikut :

$$\text{LnConsRTNTT} = 12,25980 + 0,021559 \text{ LnPendRTNTT} + 0,228144 \text{ JTK} + 0,005800 \text{ UN} + 0,239886 \text{ DmMPK} + \mu$$

Nilai intersep/konstanta sebesar 12,25980 pada fungsi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo) maka konsumsi rumah tangga nelayan tetap sebesar 12,25980.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas)

Hasil uji multikolinearitas dengan metode *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan atau mengidentifikasi bahwa tidak terjadi multikolinearitas, atau menjelaskan bahwa tidak ada variabel yang saling berpengaruh antara variabel satu dengan variabel lain karena nilai VIF masing-masing variabel lebih besar pada 0,1 hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Pengujian heteroskedastisitas dengan aplikasi E-views menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan melihat nilai Prob. Chi-square apabila lebih besar

dari alpha maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau model yang digunakan tidak bersifat heteroskedastisitas. Dilihat pada tabel 4.9 nilai Prob. Chi-square sebesar $0,4007 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa model yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengukuran Ketepatan Model

Pada uji ketepatan model atau kesesuaian model dari nilai Adjusted R^2 menunjukkan bahwa variabel bebas pada fungsi konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional dapat menjelaskan bahwa mempunyai pengaruh sebesar 0,382030 yang berarti bahwa pengaruh jumlah tenaga kerja, pengalaman nelayan, pendidikan nelayan, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap konsumsi rumah tangga nelayan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model (tabel 4.9).

4. Uji Simultan (Uji F-test Statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (0,05). Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 8,418419 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,58 pada tingkat kepercayaan 5% sehingga dapat dinyatakan hasil pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji ini maka variabel bebas yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

5. Uji Individual (Uji t-test Statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan dan *dummy* Desa Mappakalombo secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

1. Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t hitung variabel pendapatan rumah tangga yaitu 0,334121 lebih kecil dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa pendapatan rumah tangga tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.9 yaitu 0,7399 lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,10) maka diartikan bahwa pendapatan rumah tangga tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,021559 yang berarti bahwa setiap penambahan satu pendapatan rumah tangga maka akan meningkatkan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,021559. Pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Munandar (2014) di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe bahwa pendapatan rumah tangga nelayan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

2. Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t hitung variabel jumlah tanggungan keluarga yaitu 5,597856 lebih besar dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.9 yaitu 0,0000 lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01) atau jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan 10% (0,10) maka diartikan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,228144 yang berarti bahwa setiap penambahan satu orang jumlah tanggungan keluarga maka akan meningkatkan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,228144. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahim et al (2018) di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Barru bahwa jumlah anggota keluarga yang ditanggung berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

3. Umur Nelayan

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t hitung variabel umur nelayan yaitu 1,585556 lebih kecil dari nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa umur nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.9 yaitu 0,1200 lebih besar jika

dibandingkan dengan tingkat kesalahan 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,10) maka diartikan bahwa umur nelayan tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

Selanjutnya nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,005800 yang berarti bahwa setiap penambahan satu tahun umur nelayan maka akan meningkatkan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional sebesar 0,005800. Umur nelayan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian Suroyya et al. (2017) di PPP Morodemak Kabupaten Demak bahwa umur nelayan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan.

4. Perbedaan Wilayah

Dummy Desa Mappakalombo berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong pada tingkat kesalahan 5% (0,05). Pengaruh positif *dummy* Desa Mappakalombo dengan tingkat kesalahan 5% telah sesuai dengan tanda harapan, yaitu dapat diartikan bahwa konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa Mappakalombo lebih besar dari konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Desa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan nelayan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional sedangkan *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional. Jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Jumlah tanggungan keluarga dan *dummy* Desa Mappakalombo berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional sedangkan pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional dan umur nelayan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

B. Saran

1. Bagi pemerintah daerah perlu adanya pembinaan atau peningkatan sumber daya manusia terhadap peran anggota rumah tangga nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap tradisional dan konsumsi rumah tangga nelayan tangkap tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, M. (2013). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aryanto, D. A., & Sudarti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 16-29.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2018. *Kabupaten Takalar Dalam Angka 2018*. Provinsi Sulawesi Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Carera, V. (2017). *Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fausi, E. M. (2017). *Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ferdhi, H. (2016). *Kontribusi Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.
- Marini, R. (2013). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Munandar, A. I. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam. Banda Aceh.
- Niken, A. (2012). *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

- Pancasasti, R. (2008). *Analisis Perilaku Ekonomi Rumahtangga dan Peluang Kemiskinan Nelayan Tradisional (studi Kasus : Rumahtangga Nelayan Tradisional di Kecamatan Kasemen Kabupaten Serang Propinsi Banten)*. Skripsi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahim, A. (2011). Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosek KP* , 6(2), 235-247.
- Rahim, A. (2016). *Landasan Teori Ekonomi Dengan Model Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian)*. Makassar: Cetakan Pertama, Cara Baca.
- Rahim, A. & Hastuti, D. R. D. (2018). Applied Multiple Regression Method With Exponential Function: an Estimation of Traditional Catch Fishermen Household Income. *Journal of Physics: Conference Series*. 1-9.
- Rahim, A., Hastuti, D. R. D., & Bustanul, N. (2018). Estimation Of Household Consumption Expenditure Of Small-Scale Fishermen in Indonesia. *RJOAS*. 11(83), 375-383.
- Sujarno. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suroyya, N. A., Triarso, I., & Wibowo, A. B. (2017). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan pada Alat Tangkap Gill Net di PPP ,Morodemak Kabupaten Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 30-39
- Syahma, A. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Makassar.

LAMPIRAN

A. Pendapatan

Dependent Variable: PENDRTNTT

Method: Least Squares

Date: 03/01/19 Time: 02:41

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JTK	0.058711	0.098930	0.593461	0.5560
PK	0.002649	0.019953	0.132776	0.8950
PN	-0.086553	0.034845	-2.483965	0.0170
UN	-0.015849	0.011571	-1.369760	0.1779
MPK	0.480695	0.200173	2.401392	0.0207
C	15.38306	0.675062	22.78765	0.0000
R-squared	0.268251	Mean dependent var	14.76182	
Adjusted R-squared	0.183164	S.D. dependent var	0.625329	
S.E. of regression	0.565166	Akaike info criterion	1.810885	
Sum squared resid	13.73476	Schwarz criterion	2.042536	
Log likelihood	-38.36667	Hannan-Quinn criter.	1.898773	
F-statistic	3.152659	Durbin-Watson stat	2.498876	
Prob(F-statistic)	0.016391			

Variance Inflation Factors

Date: 03/01/19 Time: 02:43

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
JTK	0.009787	21.66312	1.627095
PK	0.000398	19.39225	2.330709
PN	0.001214	6.914438	1.132767
UN	0.000134	36.08054	2.272691
MPK	0.040069	3.136174	1.536085
C	0.455708	69.90854	NA

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.302736	Prob. F(5,43)	0.2807
Obs*R-squared	6.446104	Prob. Chi-Square(5)	0.2652
Scaled explained SS	7.877222	Prob. Chi-Square(5)	0.1631

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 03/01/19 Time: 02:43

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.888248	0.593346	-1.497015	0.1417
JTK	0.135059	0.086954	1.553213	0.1277
PK	0.002404	0.017537	0.137052	0.8916
PN	0.043517	0.030627	1.420881	0.1626
UN	0.005710	0.010170	0.561482	0.5774
MPK	0.315298	0.175943	1.792048	0.0802

R-squared	0.131553	Mean dependent var	0.280301
Adjusted R-squared	0.030571	S.D. dependent var	0.504525
S.E. of regression	0.496753	Akaike info criterion	1.552832
Sum squared resid	10.61085	Schwarz criterion	1.784484
Log likelihood	-32.04439	Hannan-Quinn criter.	1.640720
F-statistic	1.302736	Durbin-Watson stat	2.003104
Prob(F-statistic)	0.280698		

B. Konsumsi

Dependent Variable: CONSRTNTT

Method: Least Squares

Date: 03/01/19 Time: 02:47

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENDRTNTT	0.021559	0.064524	0.334121	0.7399
JTK	0.228144	0.040756	5.597856	0.0000
UN	0.005800	0.003658	1.585556	0.1200
MPK	0.239886	0.088770	2.702335	0.0097
C	12.25980	0.963680	12.72186	0.0000
R-squared	0.433528	Mean dependent var	13.76918	
Adjusted R-squared	0.382030	S.D. dependent var	0.325616	
S.E. of regression	0.255971	Akaike info criterion	0.208942	
Sum squared resid	2.882921	Schwarz criterion	0.401985	
Log likelihood	-0.119090	Hannan-Quinn criter.	0.282183	
F-statistic	8.418419	Durbin-Watson stat	2.010095	
Prob(F-statistic)	0.000039			

Variance Inflation Factors

Date: 03/01/19 Time: 02:47

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PENDRTNTT	0.004163	679.6810	1.192684
JTK	0.001661	17.92312	1.346187
UN	1.34E-05	17.57956	1.107325
MPK	0.007880	3.006711	1.472675
C	0.928679	694.5147	NA

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.988288	Prob. F(4,44)	0.4239
Obs*R-squared	4.039454	Prob. Chi-Square(4)	0.4007
Scaled explained SS	3.005858	Prob. Chi-Square(4)	0.5568

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/01/19 Time: 02:48

Sample: 1 49

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.201303	0.304194	0.661760	0.5116
PENDRTNTT	-0.006600	0.020368	-0.324068	0.7474
JTK	-0.001727	0.012865	-0.134225	0.8938
UN	-0.001476	0.001155	-1.278026	0.2079
MPK	0.041449	0.028021	1.479214	0.1462

R-squared	0.082438	Mean dependent var	0.058835
Adjusted R-squared	-0.000977	S.D. dependent var	0.080760
S.E. of regression	0.080799	Akaike info criterion	-2.097247
Sum squared resid	0.287255	Schwarz criterion	-1.904204
Log likelihood	56.38254	Hannan-Quinn criter.	-2.024006
F-statistic	0.988288	Durbin-Watson stat	2.052496
Prob(F-statistic)	0.423885		

Data Hasil Penelitian

No	ConsRTNTT	PendRTNTT	JTK	UN	PK	PN	MPK
1	560000	3693750	3	31	23	6	1
2	1340000	6538750	4	48	30	0	1
3	395000	2411250	1	35	15	6	1
4	2185000	7338750	5	47	19	6	1
5	1200000	3453750	3	25	15	6	1
6	1270000	3433750	2	41	10	6	1
7	875000	1063750	4	40	15	6	1
8	835000	3223750	2	60	10	6	1
9	1215000	4053750	3	47	10	6	1
10	1465000	2298750	3	42	10	6	1
11	640000	2983750	3	21	15	9	1
12	1225000	2553750	3	65	15	2	1
13	1120000	1453750	3	40	20	7	1
14	1225000	3786250	4	50	15	1	1
15	850000	4603750	3	37	20	6	1
16	850000	4091250	3	30	10	7	1
17	730000	7138750	2	40	20	6	1
18	590000	2578750	1	78	10	2	1
19	900000	3208750	3	38	15	3	1
20	1165000	2728750	5	30	15	7	1
21	915000	7901250	4	42	10	8	1
22	710000	588750	2	70	10	7	1
23	1235000	6776250	6	42	20	6	1
24	1060000	5743750	4	30	25	4	1
25	1685000	753750	4	30	20	6	1
26	540000	2098750	3	29	20	9	0
27	1195000	2251250	4	39	15	9	0
28	885000	1738750	4	47	10	7	0
29	600000	3043950	4	40	10	2	0
30	1115000	4906250	4	35	10	6	0
31	1170000	5023750	4	37	15	0	0
32	940000	468750	4	46	10	9	0
33	1170000	3808750	4	48	25	0	0

34	1020000	1048750	5	39	20	2	0
35	505000	1873750	4	40	10	6	0
36	1340000	2416250	5	33	15	6	0
37	945000	3026250	4	30	35	1	0
38	1260000	2158750	5	45	25	6	0
39	955000	1318750	5	39	25	6	0
40	950000	2053750	4	42	15	6	0
41	1120000	1873750	5	42	20	6	0
42	945000	2158750	4	35	10	6	0
43	710000	2908750	4	30	12	6	0
44	1150000	2778750	5	40	15	6	0
45	685000	1278750	3	34	30	9	0
46	940000	1996250	4	43	20	6	0
47	740000	1603750	3	35	15	9	0
48	1110000	1603750	4	39	15	6	0
49	955000	2458750	4	42	25	9	0

Keterangan :

ConsRTNTT : Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

PendRTNTT : Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional

JTK : Jumlah Tanggungan Keluarga

UN : Umur Nelayan

PK : Pengalaman Nelayan

PN : Pendidikan Nelayan

MPK : *Dummy* Desa Mappakalompo







PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, bahwa sesuai dengan Buku Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Makassar (UNM), Mahasiswa yang tersebut dibawah ini adalah :

Nama : FAHRI R
Nomor Induk Mahasiswa : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pertanian
Judul Yang diajukan : 1. ANALISIS EKONOMI RUMAHTANGGA
NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI
KECAMATAN GALESONG KABUPATEN
TAKALAR
2.

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memprogram Mata Kuliah "SKRIPSI". Dengan ini Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa yang tersebut diatas pada semester Genap Tahun Akademik 2017/2018.

Pembimbing yang diajukan:

No	Nama Pembimbing	Tandatangan
1.	Dr. Abdul Rahim, S.P., M.Si. (Pembimbing I)	1.
2.	Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc. (Pembimbing II)	2.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, disampaikan banyak terima kasih

Makassar, 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si
NIP. 19740109 200501 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus Gunungsari Baru-Makassar
Telepon 0411-889464 Fax: 0411-887406
Laman: www.unm.ac.id

Makassar, 2 Oktober 2018

Nomor : 7744/UN.36.22/KM/2018
Lamp. : 1 Proposal
Hal : **Undangan Seminar Proposal**

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu :**

1. Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.
2. Pembimbing II : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc.
3. Penanggap I : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.
4. Moderator : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/ Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi atas nama:

Nama Lengkap : Fahri. R
NIM : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Seminar Proposal tersebut akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin/8 Oktober 2018
Pukul : 13.00 Wita
Tempat : ICT

Demikian penyampaian kami, sangat diharapkan agar Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan seminar tersebut. Atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Mengetahui, 03 Oktober 2018

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Basri Bado, S.Pd, M.Si
NIP. 19740109 200501 1 001

Catatan:

1. Kiranya pembimbing/penguji berpakaian safari
 2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya ke Kaprodi
- *Print berdasarkan Jumlah Dosen dalam Berita Acara*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus Gunungtari Baru-Makassar
Telepon 0411-889464 Fax: 0411-887406
Laman: www.unm.ac.id

Makassar, 22 Mei 2019

Nomor : 3466 /UN.36.22/KM/2019
Lamp. : 1 Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :

1. Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.
2. Pembimbing II : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc.
3. Penanggap I : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., MSi
4. Penanggap II : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
5. Moderator : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/ Ibu untuk menghadiri Seminar hasil Mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi atas nama:

Nama Lengkap : Fahri. R
NIM : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Seminar Hasil tersebut akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2019
Pukul : 09.00-selesai
Tempat : ICT

Demikian penyampaian kami, sangat diharapkan agar Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan seminar tersebut. Atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Mengesahkan, 22 Mei 2019
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Basri Bado, S.Pd, M.Si
NIP. 19740109 200501 1 001

Catatan:

1. Kiranya pembimbing/penguji berpakaian safari
2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya ke Kaprodi
**Print berdasarkan Jumlah Dosen dalam Berita Acara*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 09 Juli 2019

Nomor : 4163/UN36.22/KM/2019
Lamp. : 1 Rangkap Skripsi
Hal : **Undangan Ujian Skripsi**

Nama : Fahri R
NIM : 1496142030
Fakultas/Prog. Studi : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Kepada

Yth :

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.	(Ketua)
Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si.	(Wakil Ketua)
Syamsu Alam, S.Si., M.Si	(Sekretaris)
Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si.	(Pembimbing I)
Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc.	(Pembimbing II)
Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.	(Penguji I)
Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.	(Penguji II)

Dengan hormat, kami mengharapkan kehadiran Bapak/ Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa tersebut di atas, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Juli 2019
Pukul : 14:00 WITA – Selesai
Tempat : Ruang Seminar Ekonomi Pembangunan

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIM 19620111 198702 1 002

Catatan:

1. Kiranya penguji berpakaian safari atau kemeja berdas
2. Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 4162/UN36.22/KM/2019

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Pogram Studi Ekonomi Pembangunan
Nomor : 4162/UN36.22/KM/2019

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fahri R
Stambuk : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan
Tangkap Tradisional Di Kecamatan Galesong
kabupaten Takalar**

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si
3. Sekretaris : Syamsu Alam, S.Si., M.Si
4. Anggota
Pembimbing I : Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si
Pembimbing II : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc
Penguji I : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si
Penguji II : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 09 Juli 2019

A.n. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 09 Juli 2019

Nomor : 4161/UN.36.22/KM/2019
Lamp. :-
Hal : **Usulan Ujian Skripsi**

Kepada
Yth. **Bapak Dekan**
Fakultas Ekonomi UNM
Di-
Makassar

Setelah memiliki semua persyaratan administrasi dan akademik serta dengan persetujuan Dosen Pembimbing, maka mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan S1 berikut:

Nama : **Fahri R**
NIM : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : "Analisis Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Tradisional Di Kecamatan Galesong kabupaten Takalar".

Diusulkan Ujian Skripsi mahasiswa tersebut pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Juli 2019
Pukul : 14:00 WITA
Tempat : Ruang Ujian Seminar Ekonomi Pembangunan

Dengan susunan panitia ujian skripsi sebagai berikut :

Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si
Sekretaris : Syamsu Alam, S.Si., M.Si
Pembimbing I : Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si
Pembimbing II : Muhammad Imam Ma'ruf, S.P., M.Sc
Penguji I : Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si
Penguji II : Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan S1

Dr. Basri Bado, S.Pd., M.Si.
NIP. 19740109 200501 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunungsari Baru - Makassar Telepon 0411-889464 Fax. 0411-887406

Nomor : 1184/UN36.22/PL/2019
Lampiran : 1 Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat

Dengan hormat,
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : FAHRI, R
NIM : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing :
1. **Dr. Abd Rahim, S.P., M.Si**
2. **Muhammad Iman Ma'ruf, S.P., M.Sc.**

Masalah yang diteliti :
**"ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI
KECAMTAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR"**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Februari 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620111 198702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman No.26 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 25 Februari 2019

Nomor : 79/IP-DPMPTSP/II/2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a,
Yth. Camat Galesong Kab. Takalar
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel nomor : 11595/S.01/PTSP/2019, tanggal 19 Februari 2019, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **FAHRI R**
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 03 Jnuari 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNM
Alamat : Jl. Bitowa Lama Kel. Antang Kec. Manggala
Kota Makassar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI
KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR”**

Yang akan dilaksanakan : 20 Februari s/d 20 Maret 2019
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

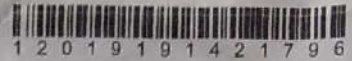
Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

BUDIARD ROSAL, S.STP, M.Adm.Pemb
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP : 19800520 199810 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbagpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Dekan Fak. Ekonomi UNM di Makassar;
5. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11595/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 1184/UN36.22/PL/2019 tanggal 19 Februari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FAHRI R**
Nomor Pokok : 1496142030
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Februari s/d 20 Maret 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 19 Februari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
2. Peringgal.





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR KECAMATAN GALESONG

Alamat : Jl. Kr. Bontomarannu No. 02 Boddia Telp. (0418) 2327080 Kode Pos 92255

Galesong, 06 Maret 2019

Nomor : 40 /G.09/III/2019

Kepada,

Lampiran : -

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Perihal : **Sudah Menyelesaikan Penelitian**

Di_

Tempat

Menindak lanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Takalar Nomor: 79/IP-DPMPTSP/II /2019, tanggal 25 Februari 2019, perihal izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **FAHRI R**
Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar, 03 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mah. (S1) Fakultas Ekonomi / Jurusan Ekonomi Pembangunan
Alamat : Jl. Bitowa Lama Kel. Antang Kec. Manggala Kota Makassar

Telah Melakukan Penelitian di dua (2) Desa Yakni Desa Boddia dan Mappakalompo Kec. Galesong Kabupaten Takalar dalam rangka Penyusunan **Skripsi** dengan judul:

**"ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL DI
KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 20 Februari s/d 20 Maret 2019

Pengikut/Peserta : -

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya diucapkan
Terima Kasih.

An. Camat Galesong

Kasubag Perencanaan
Dan Keuangan



A. HASFUDDIN NUR, S.sos

Pangkat: Penata Tk. I, III/d

Np. 19730228 200604 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fahri R, lahir di ujung pandang, 03 Januari 1996. Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Ramli dan Marnia. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Inpres Bitoa dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 17 Makassar dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 10

Makassar dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 penulis dinyatakan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan.